

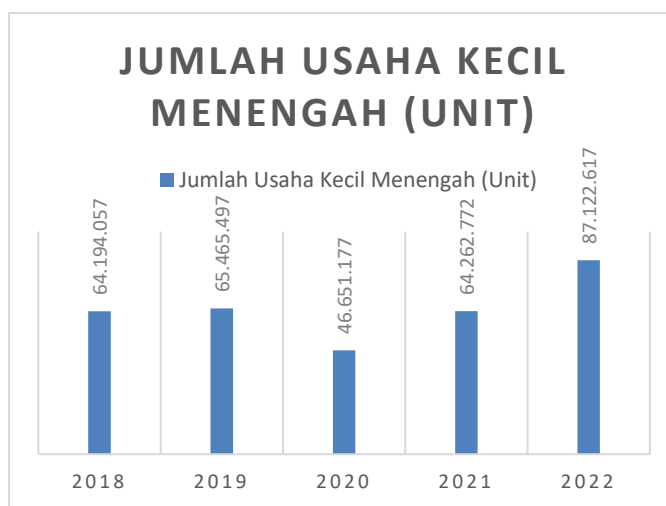
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (*UKM*) mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang bagi perekonomian. *UKM* mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Dalam keputusan RI no. 20 tahun 2008 usaha kecil menengah merupakan pilar utama ekonomi nasional.² Perkembangan *UKM* di Indonesia yang pertama dapat dilihat dari pertumbuhannya. Dari tahun ke tahun, jumlah total unit *UKM* di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Usaha Keci dan Menengah (*UKM*) di Indonesia
Tahun 2018-2022



Sumber: <https://kemenkopukm.go.id/>.

² Republik Indonesia, undang – undang RI No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bab 2, Pasal 2.

Tujuan UKM salah satunya memperoleh laba. Laba adalah selisih antara pendapatan dan beban. Laba dari usaha akan diperoleh seorang wirausahawan setelah usahanya menghasilkan suatu produk dan menjualnya kepada konsumen sehingga terciptanya laba usaha. Untuk mendapatkan laba yang meningkat tentunya tidak terlepas dengan pengelolaan keuangan yang efektif. Tantangan yang paling sering ditemui oleh pelaku usaha adalah pengelolaan keuangan. Hal yang selalu disangkutkan dengan pengendalian dana adalah akuntansi. Bagi sebagian pelaku usaha akuntansi merupakan hal yang sulit untuk diaplikasikan karena tidak memiliki bidang ahli dalam hal tersebut. Sehingga banyak dari pelaku usaha menganggap pengelolaan keuangan merupakan hal yang tidak penting.

Pelaku usaha memiliki perilaku yang berbeda dalam pengelolaan keuangan dengan usaha yang dimiliki dibandingkan dengan usaha yang sudah berkembang sesuai dengan pernyataan. Terbaikannya pengelolaan keuangan berakibat dari mungkin tidak terlihat secara jelas, tanpa adanya metode akuntansi yang efektif pada usaha dapat menjadi bangkrut. Informasi mengenai keuangan usaha harus bersifat terbuka agar dapat menjadi daya tarik bagi penggunanya.

Sangat banyak dari pelaku UKM yang merasa bahwa usaha yang mereka jalankan sudah berjalan dengan normal, namun tidak memiliki perkembangan.³ Hal ini bisa saja menjadi suatu pertanyaan bagaimana

³ R Risnaningsih, *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), (2017), hal.41–50.

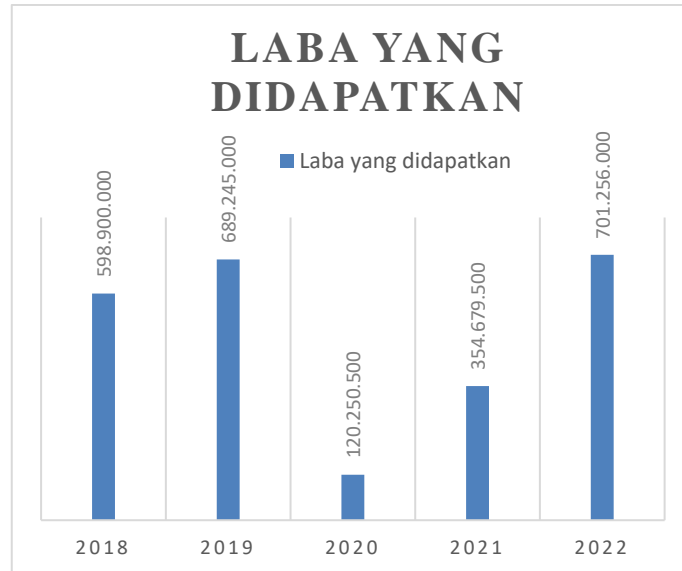
dengan laba yang didapatkan setiap periode, aset tidak berwujud hingga aset berwujud yang dimiliki pada UKM. Banyak hal yang menarik terkait UKM. Salah satunya adalah pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha.⁴ Pengelolaan keuangan adalah suatu seni dalam menyelesaikan sesuatu dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses penyelesaian akan sesuatu memerlukan tahapan-tahapan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian.⁵

UKM Omah Jenang terus maju dan berkembang karena selalu gencar memasarkan produk serta membuat inovasi baru pada produknya. Perkembangan UKM Omah Jenang dapat dilihat dari pendapatan laba yang terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴ N Kostini & Raharja, S. J, Analysis of Financial Behavior of SMEs in the Creative Industries in Bandung City, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(1), (2020), hal. 131–139.

⁵ Yunita Hasrina, “Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas,” *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No.4, (2015), hlm. 476.

Tabel 1.2
Perolehan laba pada UKM Omah Jenang Tahun 2018-2022



Sumber: *Data keuangan UKM Omah Jenang Blitar*

Pengelolaan keuangan yang baik dalam menjaga kestabilan dan mengembangkan keuangan yang akan mengarah terus lebih baik, agar usaha yang di jalankan terus berkembang dan semakin maju. Di UKM Omah Jenang karena keterbatasan tenaga karyawan ahli keuangan maka saat ini pengelolaan keuangannya masih dilakukan secara manual dan kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Laba pada Usaha Kecil dan Menengah Omah Jenang Blitar" untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengelolaan keuangannya sehingga sampai pada titik kemajuan sampai saat ini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang?
2. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang?
4. Bagaimana pengawasan dalam pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang?
5. Apakah kendala dan Solusi pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan laba UKM Omah Jenang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang.
4. Untuk mengetahui pengawasan pengelolaan keuangan pada UKM Omah Jenang.
5. Untuk mendeskripsikan kendala dan Solusi Pengelolaan Keuangan dalam upaya meningkatkan laba UKM Omah Jenang?

D. Batasan Masalah

Dengan Batasan penelitian berfungsi untuk menghindari terlalu meluasnya masalah penelitian, dalam penelitian ini hanya berfokus seputar pengelolaan keuangan pada Omah Jenang, dengan melakukan wawancara kepada owner Omah Jenang, karyawan keuangan dan karyawan pemasaran guna mendapatkan informasi pengelolaan keuangan yang dilakukan Omah Jenang untuk meningkatkan labanya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini guna untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai analisis pengelolaan keuangan dalam meningkatkan laba produk UKM Omah Jenang.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UKM

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan serta masukan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan guna meningkatkan laba yang maksimal, penelitian ini guna memberikan beberapa strategi yang baik digunakan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah wawasan referensi tambahan serta wacana bagi penelitian tema sejenis, Sehingga ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan guna meningkatkan laba. Dengan penerapan

analisis yang baik maka akan mendapatkan laba yang meningkat tema tersebut dapat di ikuti perkembangan selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teori dalam penelitian ini yaitu manajemen keuangan pada UKM yang diharapkan untuk menjadi pengetahuan serta kajian atau bahan penelitian lebih lanjut yang lebih baik di bidang ekonomi mengenai pentingnya penerapan pengelolaan keuangan guna mendapatkan laba yang maksimal, dengan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu, tenaga, teori dan supaya keabsahan masalah yang ada dalam rumusan masalah tidak keluar dari jalur pembahasan, maka diperlukan batasan dalam penelitian.

F. Penegasan Istilah

Adapun penegasannya istilah dibagi menjadi dua yaitu penegasan secara konseptual dan operasional.

1. Penegasan secara Konseptual

a. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen menurut *Mary Parker Follet* adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses penyelesaian akan sesuatu memerlukan tahap-tahapan yang berupa perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian.⁶

Bagi pelaku usaha khususnya pada UKM yang belum berkembang akan menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan dan mengembangkan keuangan yang akan mengarah lebih baik, agar usaha yang dijalankan akan terus berkembang dan semakin maju.

b. Usaha Kecil Menengah (UKM)

UKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UKM sebagaimana diatur dalam undang undang.⁷

c. Laba Usaha

Laba adalah kenaikan asset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak dan dividen) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula.⁸

⁶ Yunita Hasrina, "Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No.4, (2015), hlm. 476.

⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang dalam <https://www.bi.go.id/id/tentang.../uu.../UU20Tahun2008UMKM>

⁸ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPF, 2008), hlm. 464.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas yang dimaksud "Analisis pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan laba Produk UKM Omah Jenang" dalam penelitian ini adalah suatu metode pengelolaan keuangan untuk menjaga stabilitas dan mengembangkan keuangan yang akan menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih baik yang diterapkan oleh bisnis Omah Jenang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami. Maka penulis akan mendiskripsikan penulisan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, sebagaimana berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

2. Bagian isi skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan

agar dapat dipahami. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan, dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulis. pendahuluan ini berisi hal-hal pokok yang dapat dijadikan bahan acuan dalam memahami bab berikutnya.

Bab II adalah KAJIAN PUSTAKA yang terdiri dari kajian fokus pertama, kajian fokus dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu. Sehingga dalam bab ini uraian kajian pustaka dapat dijadikan bahan analisis obyek penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan penelitian, sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Bab IV adalah HASIL PENELITIAN yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian di UKM Omah Jenang, bab ini disusun sebagai bagian dari upaya menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab V adalah PEMBAHASAN yang berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sistesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

Bab VI adalah PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi, penelitian ini akan diakhiri dengan kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait, sehingga pembaca dapat memahami secara konkret dan utuh, yang kemudian saran merupakan harapan peneliti kepada pihak yang berkompeten agar penelitian dapat memberikan kontribusi bagi strategi pengelolaan keuangan pada produk UKM Omah Jenang.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi.